

**KEPENTINGAN INDONESIA MENJALIN KERJASAMA
DENGAN TURKI PADA ERA PRESIDEN JOKO WIDODO
(2014-2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

MELSA YUNIKA PUTRI

07041381722214

**JURUSANI LMU HUBUNGAN INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

PALEMBANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

KEPENTINGAN INDONESIA MENJALIN
KERJASAMA DENGAN TURKI PADA ERA
PRESIDEN JOKO WIDODO (2014-2020)

SKRIPSI

Disusun oleh:

MELSA YUNIKA PUTRI
07041381722214

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam
ujian akhir Program Sarjana


Pembimbing I

Dr. Raniisa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 19780512 200212 1 003



Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 1610082505890002



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

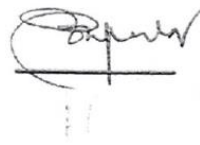
KEPENTINGAN INDONESIA MENJALIN KERJASAMA DENGAN TURKI PADA ERA PRESIDEN JOKO WIDODO (2014-2020)

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 1 November 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

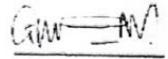
Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
Ketua



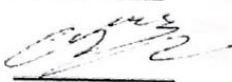
Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
Anggota



Gunawan Lestari Flake, S.IP., MA
Anggota



Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
Anggota



Palembang, 1 November 2021

Mengesahkan,

Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfiri, M.Si

NIP. 196601221990031004

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melsa Yunika Putri

NIM : 07041381722214

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ KEPENTINGAN INDONESIA MENJALIN KERJASAMA DENGAN TURKI PADA ERA PRESIDEN JOKO WIDODO (2014-2020)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 1 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Melsa Yunika Putri

07041381722214

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta: Papa Jefri Darmawanto dan Mama Rian Suhartini. Tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Semoga rahmat Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai mereka.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Kepentingan Indonesia Menjalin Kerjasama Dengan Turki Pada Era Presiden Joko Widodo (2014-2020). Turki merupakan salah satu negara yang berperan penting dalam kancah Internasional. Keterlibatan Turki dalam panggung Internasional dibawah pemerintahan Presiden Erdogan cukup diperhitungkan hingga negara ini dapat memperlihatkan kredibilitasnya sebagai salah satu negara yang juga dapat berpengaruh diantara negara-negara maju lain, khususnya dalam hal industri pertahanan. Peningkatan hubungan bilateral Indonesia dan Turki dianggap cukup penting melihat keberadaan dari Republik Turki yang dapat menunjang kebutuhan nasional negara sebagai upaya penambahan devisa negara yang nilainya tidak sedikit, dengan jumlah penduduk sebanyak 83,6 juta jiwa/tahun 2020. Penelitian ini didukung menggunakan konsep dari Hans J. Morgenthau yaitu *National Interest* (Kepentingan Nasional). Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif deskriptif, yang memiliki tujuan untuk membagikan deskripsi, penjabaran, dan juga validasi suatu fenomena yang diteliti. Bentuk penelitian kualitatif deskriptif yang temuan-temuannya tidak didapatkan dengan langkah statistik atau jenis hitungan lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal, penelitian, laporan, dokumen, internet dan berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua kepentingan mengapa Indonesia menjalin kerjasama dengan Turki, yaitu adanya kepentingan ekonomi dan kepentingan pertahanan. Adanya kepentingan ekonomi karena Indonesia ingin meningkatkan kesejahteraan ekonomi negara dalam hubungannya dengan negara-negara lain. Dengan bentuk kerjasama yaitu proyek-proyek infrastruktur khususnya pada proyek jalan tol, dengan jalur transportasi yang baik dapat menunjang jalannya jalur perdagangan antar kota maupun provinsi yang membuat perekonomian negara semakin baik. Dan juga percepatan perjanjian IT-CEPA dengan tujuan untuk meningkatkan devisa negara dan Indonesia dapat mencapai pasar bebas. Dan juga terdapat kepentingan pertahanan, adanya kepentingan pertahanan karena Indonesia ingin melindungi negara dan warganya terhadap ancaman kekerasan fisik yang diarahkan dari negara lain, dan ancaman yang diilhami secara eksternal terhadap sistem pemerintahannya. Dengan bentuk kerjasama yaitu pembuatan kapal selam kelas 214 dan pembuatan pesawat nirawak atau drone (unmanned aerial vehicles/UAV).

Kata kunci: Era Presiden Joko Widodo, Kepentingan, Kerjasama, Tahun 2014-2020, Turki.

ABSTRACT

This study aims to describe the interest of Indonesia in cooperating with Turkey in the era of President Joko Widodo (2014-2020). Turkey is one of the countries that play an important role in the international arena. Turkey's involvement in the international stage under the administration of President Erdogan is calculated enough so that this country can show its credibility as one of the countries that can also be influential among other developed countries. Improving bilateral relations between Indonesia and Turkey is considered quite important considering the existence of the Republic of Turkey which can support the country's national needs as an effort to increase the country's foreign exchange which is not small in value, with a population of 83.6 million people/year 2020. And also Turkey is one of the advanced countries in terms of the defense and security industry. This research is supported by using the concept of Hans J. Morgenthau, namely the national interest. The research method used by the author is a descriptive qualitative method, which has the aim of sharing a description, elaboration, and validation of a phenomenon under study. A form of descriptive qualitative research whose findings are not obtained by statistical measures or other types of calculations. Data collected by researchers through literature study, online data search. The results of the study show that there are two reasons why Indonesia cooperates with Turkey, namely economic interests and defense interests. There is an economic interest because Indonesia wants to improve the country's economic welfare in relation to other countries. With the form of cooperation, namely infrastructure projects, especially toll road projects, with good transportation routes can support the passage of trade routes between cities and provinces which make the country's economy better. And also the acceleration of the IT-CEPA agreement with the aim of increasing the country's foreign exchange and Indonesia being able to achieve a free market. And there is also a defense interest, a defense interest because Indonesia wants to protect the country and its citizens against threats of physical violence directed from other countries, and externally inspired threats to its government system. With the form of cooperation, namely the manufacture of class 214 submarines and the manufacture of unmanned aerial vehicles (UAV).

Keywords: Cooperation, Era of President Joko Widodo, Interest, Turkey, 2014-2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

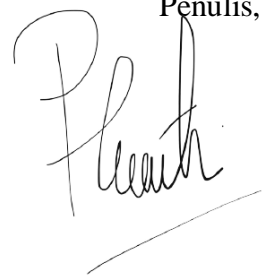
1. Allah SWT untuk segala berkat, rahmat, dan karunianya dalam hidup penulis.
2. Papa, Mama, Adek, selaku keluarga penulis yang selalu mensupport dalam keadaan susah maupun senang.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Raniasa Putra, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga selama proses penyusunan skripsi.
8. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan.
9. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

10. Admin HI Palembang (Mba Sertin dan Mba Anti) yang sangat baik dan membantu penulis dalam penyelesaian administrasi kampus selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman Seangkatan 2017 Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya Palembang.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Juni 2021

Penulis,



Melsa Yunika Putri

07041381722214

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1.....	17
PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang Masalah.....	17
1.2 Rumusan Masalah	23
1.3 Tujuan penelitian	23
1.4 Manfaat Penelitian.....	23
BAB II.....	24
TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1 Penelitian Terdahulu	24
2.2 Kerangka Teori	27
2.2.1 Kepentingan Nasional.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	33
2.4 Argumen Utama	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Definisi Konsep.....	35
3.3 Fokus Penelitian	36
3.4 Unit Analisis	36
3.5 Jenis dan Sumber Data	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37

3.7 Teknik Keabsahan Data.....	38
3.8 Teknik Analisa Data	38
BAB IV.....	40
4.1 KERJASAMA INDONESIA-TURKI ERA PRESIDEN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO.....	40
4.1.1 Perkembangan Kerjasama Ekonomi Indonesia-Turki Melalui Peningkatan Ekspor <i>CRUDE PALM OIL</i>	40
4.1.2 Penandatanganan Kerjasama <i>Preferential Trade Agreement</i> Tahun 2006-2010	43
4.1.3 Kerjasama dalam membangun tank kelas medium antara PT.Pindad Indonesia & <i>FNSS Defense Systems Turkey</i>	47
4.1.4 Kerjasama dalam membangun alat komunikasi perbatasan antara PT.LEN Indonesia & <i>ASELSAN Turkey</i>	50
BAB V.....	53
KEPENTINGAN INDONESIA MENJALIN KERJASAMA DENGAN TURKI PADA ERA PRESIDEN JOKO WIDODO	53
5.1 Kepentingan Ekonomi.....	53
5.1.1 Indonesia-Turkey Comprehensive Economic Partnership Agreement	53
5.1.2 Investasi Infrastruktur.....	58
5.2 Kepentingan Pertahanan Keamanan	60
5.2.1 Transfer teknologi, produksi lokal dan produksi bersama <i>Modern Medium-Weight Tank</i> (MMWT) atau Kaplan MT	64
5.2.2 Produksi bersama peralatan komunikasi militer untuk HF dan V/UHF teknologi <i>software defined radio</i> (SDR).....	65
5.2.3 Pengembangan, sertifikasi dan produksi bersama pesawat N245	67
5.2.4 Produksi amunisi dan laras senjata	68
5.2.5 Pembuatan kapal selam kelas 214	69
5.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kepentingan Indonesia Menjaln Kerjasama Turki	70
5.3.1 Faktor Kondisi Dalam Negeri.....	70
5.3.2 Faktor Kapabilitas Ekonomi dan Militer	74
5.3.3 Faktor Kondisi Konteks Internasional	82
BAB VI.....	86
PENUTUP	86
6.1 Kesimpulan	86
6.2 Saran.....	87
Daftar Pustaka	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	24
Tabel 2.2.....	33
Tabel 3.1.....	36
Tabel 5.1.....	63
Tabel 5.2.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	20
Gambar 4.1.....	41
Gambar 5.1.....	57
Gambar 5.2.....	65
Gambar 5.3.....	66
Gambar 5.4.....	68
Gambar 5.5.....	75
Gambar 5.6.....	76
Gambar 5.7.....	81

DAFTAR SINGKATAN

OIC	: <i>Organization of Islamic Cooperation</i>
MEF	: <i>Minimum Essential Force</i>
PPP	: <i>Public Private Partnership</i>
IT-CEPA	: <i>Indonesia-Turkey Comprehensive Economic Partnership Agreement</i>
HSLC	: <i>High Level Strategic Council</i>
CPO	: <i>Crude Palm Oil</i>
P2HP	: Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
PBN	: Perkebunan Besar Negara
PBS	: Perkebunan Besar Swasta
PR	: Perkebunan Rakyat
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
ISPO	: <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>
KT	: Konferensi Tingkat Tinggi
PTA	: <i>Preferential Trade Agreement</i>
GSP	: <i>the Generalized System of Preferences</i>
ToT	: <i>Transfer of Technology</i>

BPIS	: Badan Pengelola Industri Strategis
NATO	: <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
CTEP	: <i>Comprehensive Trade and Economic Partnership</i>
SKB	: Sidang Komisi Bersama
G2G	: <i>Government to Government</i>
B2B	: <i>Business to Business</i>
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Mengengah Nasional
VGf	: <i>Viability Gap Fund</i>
IPNAS	: Industri Pertahanan Non-Alutsista
MMWT	: <i>Modern Medium-Weight Tank</i>
SDR	: <i>Software Defined Radio</i>
MALE	: <i>Medium Altitude Long Endurance</i>
UAV	: <i>Unmanned Aerial Vehicles</i>
DoD	: <i>Department of Defence</i>
TAI	: <i>Turkish Aerospace Industries</i>
TKMS	: <i>Thyssen Krupp Marines Systems</i>
DPR RI	: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

PMTB	: Pembentukan Modal Tetap Bruto
PERPRES	: Peraturan Presiden
UU	: Undang-undang
KKIP	: Komite Kebijakan Industri Pertahanan
ASEAN	: <i>Association of the Southeast Asian Nations</i>
APEC	: <i>Asia Pacific Economic Cooperation</i>
IOMAC	: <i>Indian Ocean Marine Affairs Coopertation</i>
ASEF	: <i>Asia-Europe Foundation</i>
AICHR	: <i>ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights</i>
PBB	: Persatuan Bangsa-Bangsa
OKI	: Organisasi Konferensi Islam

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak deklarasi kemerdekaan Republik Turki di bulan Oktober 1923, negara tersebut telah tumbuh menjadi salah satu aktor terpenting dalam politik internasional. Keterlibatan Turki dalam panggung internasional dibawah pemerintahan presiden Abdullah Gul cukup diperhitungkan hingga negara ini dapat memperlihatkan kredibilitasnya sebagai salah satu negara yang juga dapat berpengaruh diantara negara – negara maju lain. Kemudian karena Turki berada diantara dua benua, yang memungkinkan adanya peran dari Turki dalam hal perdagangan, ekonomi, dan peran serta dalam pemecahan konflik - konflik tertentu.

Hubungan kerjasama antara Indonesia dan Turki belum memasuki tahap yang lebih optimal di sejumlah sektor bidang. Salah satu hambatan dalam hubungan perdagangan kedua negara adalah adanya tuduhan praktik dumping terhadap produk dari beberapa negara Asia, termasuk Indonesia Peningkatan hubungan bilateral Indonesia dan Turki dianggap cukup penting melihat keberadaan dari Republik Turki yang dapat menunjang kebutuhan nasional negara sebagai upaya penambahan devisa negara yang nilainya tidak sedikit, dengan jumlah penduduk (konsumen/pasar) sebanyak 83,6 juta jiwa/tahun 2020 (Rufinaldo, 2021), serta ditinjau dengan letak teritorial yang strategis diantara benua Asia dan Eropa seakan membuka lebar pintu pasar global tertuju di dua benua sekaligus hanya dalam satu pergerakan. Usaha ini belakangan ditujukan bagaimana menciptakan hubungan bilateral antara Indonesia dan Turki sebagai politik pintu masuk kiprah Indonesia di kawasan Asia Barat dan juga Eropa secara khusus.

Kepentingan antara Indonesia dan Turki saat ini menaiki babak pengoptimalan yang lebih baik sesuai cita-cita masing-masing negara. Nilai peradaban dan ragam budaya yang dimiliki Indonesia sering dianggap menjadi salah satu bagian penunjang yang dimiliki negara ini sebagai media implementasi politik luar negerinya.

Sejak tahun 1957, hubungan bilateral antara Turki dan Indonesia sudah terjalin. Terciptalah suatu hubungan kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Turki dari adanya hubungan persahabatan yang terjalin sudah cukup lama. Hubungan bilateral antara Indonesia dan Turki tidak terhalang meskipun jarak jauh yang memisahkan kedua negara tersebut. Apalagi Indonesia dan Turki pun tergabung di sejumlah organisasi internasional seperti *Organization of Islamic Cooperation* (OIC), G-8, G-20, dan dalam misi perdamaian PBB di UNIFIL Lebanon (Amrullah, 2016). Pada tanggal 10 April 1957, dibukanya kantor perwakilan oleh negara Republik Turki yang berada di Indonesia yang membuat hubungan antara Indonesia dan Turki semakin baik. Untuk membenahi persoalan yang mencakup kegiatan administratif antara Indonesia dan Turki, merupakan tujuan dari adanya kedutaan Turki di Indonesia. Pada tanggal 29 Juni 2010 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melaksanakan lawatannya ke Turki guna mempererat kerjasama di bidang industri pertahanan dan menandatangani perjanjian kerjasama di bidang industri pertahanan. Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan juga melakukan kunjungan balasan kenegaraan ke Indonesia di tahun 2015. Isu-isu di bidang ekonomi menjadi fokus utama dalam lawatan kenegaraan ini. Menindak lanjuti penandatanganan kerjasama pada 29 Juni 2010, pemerintah Indonesia akhirnya mengesahkan UU Kerjasama Industri Pertahanan antara Indonesia dan Turki dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2014. Adanya undang-undang ini merupakan suatu tonggak untuk kebangkitan industri pertahanan Indonesia dengan memberlakukannya *Minimum Essential Force* (MEF) agar tentara Nasional Indonesia dapat

memenuhi standar kekuatan mutlak yang menjadi prasyarat untuk pelaksanaan tugas pokok dan menjalankan fungsi yang efektif dalam menghadapi permasalahan ancaman yang aktual. Dalam penelitian ini akan membahas kepentingan Indonesia menjalin kerjasama Indonesia dan Turki pada berbagai bidang. Yang pertama akan membahas tentang kerjasama militer/pertahanan.

Setiap negara memiliki kebijakan pertahanan untuk melindungi segenap aspek negara dari ancaman luar (Amrullah, 2016). Memperkuat militer dengan peningkatan alutsista merupakan salah satu kebijakan pertahanan negara yang biasa dilakukan. Salah satu aspek strategis yang menjadi atensi untuk negara di dalam tatanan dunia Internasional termasuk Indonesia adalah industri pertahanan. Negara cenderung berupaya mengembangkan industri pertahanan untuk memenuhi kemampuan pertahanan dalam menjaga kedaulatannya (Marisa L. &, 2013). Kedudukan Indonesia sebagai negara yang paling strategis di wilayah Asia Pasifik, hal ini dikarenakan Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera. Lokasi geografis yang strategis itu alangkah kayanya Indonesia akan sumber daya alam, flora, fauna, dan potensi hidrografis, dan deposit sumber daya alamnya yang melimpah. Keadaan ini akhirnya mengundang banyak negara besar yang berkepentingan untuk merajut kerjasama baik di bidang politik, ekonomi, serta pertahanan keamanan.

Gambar 1.1

Peta Turki



(Sumber: www.sejarah-negara.com)

Barometer peningkatan industri pertahanan Indonesia untuk akselerasi peningkatan kemahiran teknologi pertahanan dan menekan anggaran peningkatan teknologi dengan memperhatikan kepentingan nasional merupakan rancangan kerjasama yang sama-sama bermanfaat bagi kedua negara. Sama-sama aktor penting kawasan merupakan kesamaan dari Indonesia dan Turki. Indonesia acap kali dianggap sebagai salah satu kekuatan *middle power* di Asia Pasifik yang sudah membagikan andil dalam melahirkan kestabilan dan keamanan kawasan. Selain itu, kedua negara pun berkomitmen untuk memajukan kepentingan, keamanan dan integritas masing-masing.

Pada tahun 2018 hubungan antara Indonesia dan Turki sangat baik, dan jauh lebih kuat (Konsulat Jenderal Republik Indonesia Istanbul Turki, 2018). Ini benar dengan adanya pertemuan yang sering dilakukan dan komunikasi antara para pemimpin, menteri dan pejabat

pemerintah, politisi, akademisi dan mahasiswa, beserta para aktor bisnis yang lumayan intensif. Kedua negara sudah memastikan lagi ambisi kuat untuk unggul dalam hubungan bilateral dengan kerjasama yang efektif dan berkepanjangan dalam bidang yang lebih besar dan membentuk kemitraan berwawasan ke depan. Kedua negara juga berjanji untuk memperdalam hubungan ekonomi dan membangun sinergi antara ekonomi baik negeri maupun swasta, contohnya di bidang perkapalan, pertanian, dan infrastruktur. Indonesia juga secara khusus menyoroti pentingnya kerjasama Indonesia-Turki dalam proyek-proyek infrastruktur di Indonesia dalam skema *Public Private Partnership* (PPP). Setelah pertemuan virtual Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Indonesia dengan Menteri Perdagangan Turki pada Juli 2020 mengenai *Indonesia-Turkey Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IT-CEPA) , Menteri Retno Marsudi mengatakan, sudah membuktikan besarnya keinginan perusahaan konstruksi Turki untuk berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, khususnya di proyek jalan tol dan bendungan. Pertemuan Konsultasi Bilateral RI-Turki telah diselenggarakan di Ankara, Turki, dimana pihak Indonesia dipimpin oleh Ardian Wicaksono, Direktur Eropa III, Kemlu RI pada 5 Desember 2019 (Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia, 2019). Dalam pertemuan ini, yang dalam hal ini Turki diwakilkan oleh Niyazi Evren Akyol, *Deputy Director General for Southeast Asia and Pacific Region*, Kementrian Luar Negeri Turki, kedua negara memfokuskan pentingnya lekas dirampungkannya Indonesia-Turkey Comprehensive Economic Partnership Agreement (IT-CEPA), peningkatan investasi, people to people contact, dan agenda pembuatan sistem bilateral High Level Strategic Council (HSLC). Bidang ekonomi, perdagangan dan investasi termasuk kerjasama industri pertahanan adalah proyek konkrit yang sedang didiskusikan dan diidentifikasi oleh Indonesia dan Turki. Selama lawatan di Turki tanggal 4-6 Desember 2019, Direktur Eropa III pun berperan serta dalam kegiatan “business engagement” yang dilaksanakan KBRI Ankara pada tanggal 6

Desember 2019, bersama komunitas bisnis Turki, yaitu Foreign Economic Relations Board of Turkey (DEIK), Turkis-Indonesia Business Council, Ankara Chamber of Commerce, asosiasi pengusaha MUSIAD, perusahaan yayla dan FNSS. Potensi kerjasama bilateral perdagangan dan investasi outbond serta inbond bidang energi, konstruksi, industri pertahanan dan produksi makanan dan minuman (food & beverages), merupakan pokok-pokok pembahasan pada pertemuan bisnis ini. Selepas Presiden Joko Widodo dan jajarannya melaksanakan pertemuan bilateral dengan Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan di Istana Kepresidenan Turki, Ankara, Kamis 6 Juli 2017, telah disepakatinya peningkatan kerjasama perdagangan antara Indonesia dan Turki (Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2017). Sebagai respon berdasarkan lawatan Presiden Turki ke-12 tersebut ke Jakarta pada tahun 2015 lalu, maka diadakannya pertemuan Presiden Joko Widodo ke Turki dengan Presiden Erdogan yang merupakan bagian dari lawatan Kenegaraan Presiden Joko Widodo ke Turki. Kedua negara sudah sependapat untuk berusaha memulihkan trend positif perdagangan dan investasi antara lain dengan perjanjian *Indonesia-Turkey Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IT-CEPA) yang ditargetkan rampung pada tahun 2021 (Idrus, Indonesia, Turki targetkan IT-CEPA rampung 2021, 2020).

Pada era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bentuk kerjasama pertahanan militer yang dilakukan adalah dengan adanya kerjasama pembuatan Tank Medium yang dibuat oleh PT.PINDAD dan *FNSS Defense*, dan pembuatan alat komunikasi perbatasan. Sedangkan pada era Presiden Joko Widodo bentuk kerjasama pertahanan militer yang dilakukan adalah pembuatan *Drone* dan kapal selam.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti berdasarkan paparan diatas ialah apa kepentingan Indonesia menjalin kerjasama dengan Turki pada era Presiden Joko Widodo (2014-2020) ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan Penulis dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Pada dasarnya, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kepentingan Indonesia dalam kerjasama antara Indonesia-Turki dalam bidang kerjasama ekonomi dan pertahanan.
2. Untuk mengetahui apakah Indonesia dapat memperoleh kepentingan tersebut dalam proses kerjasama ekonomi dan pertahanan antara Indonesia-Turki.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari Penelitian ini nantinya di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan suatu penjelasan serta pemahaman secara lebih mendalam mengenai penelitian Kepentingan Indonesia menjalin kerjasama dengan Turki pada era Presiden Joko Widodo (2014-2020).
2. Dalam skala yang lebih luas penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baik untuk data dan informasi yang jelas bagi para Akademisi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Daftar pustaka

- Agne Yasa. (2020). *Basuki Tawarkan Potensi Investasi Infrastruktur Indonesia ke Turki*.
<https://translate.google.com/translate?hl=en&sl=id&tl=id&u=https%3A%2F%2Fekonomi.bisnis.com%2Fread%2F20200623%2F45%2F1256638%2Fbasuki-tawarkan-potensi-investasi-infrastruktur-indonesia-ke-turki&prev=search>
- Agus Subagyo. (2011). Hubungan Internasional “Teori-Teori National Interest.” *Fisip – Hi Unjani Cimahi*.
- Aldila, N. (2020). *Nilai Perdagangan Indonesia-Turki Ditargetkan Naik 6 Kali Lipat*.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20201222/12/1334195/nilai-perdagangan-indonesia-turki-ditargetkan-naik-6-kali-lipat>
- Alfita Wulandari. (2017). KEPENTINGAN INDONESIA BEKERJASAMA DENGAN TURKI DALAM INDUSTRI PERTAHANAN (STUDI KASUS: PEMBUATAN TANK MEDIUM). *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional Universitas Riau*, 53(9), 1689–1699.
- Alhayat, A. P. (2011). *analisis stRuKtuR dan Potensi PeRdagangan indonesia-tuRKi*. 5(5).
- Amrullah, M. R. (2016). Diplomasi Pertahanan Indonesia Terhadap Turki: Studi Kasus Kerjasama Industri Pertahanan. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 6(1), 151–168.
<https://doi.org/10.33172/jpbh.v6i1.299>
- Bainus, A., & Rachman, J. B. (2018). Editorial: Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional. *Intermestic: Journal of International Studies*, 2(2), 109.
<https://doi.org/10.24198/intermestic.v2n2.1>
- BERITA SATU. (2015). *Pindad Tindak Lanjuti Kerja Sama Alutsista dengan Turki*.
<https://www.beritasatu.com/nasional/295549/pindad-tindak-lanjuti-kerja-sama-alutsista-dengan-turki>
- Burchill, S. (2005). The national interest in international relations theory. *The National Interest in International Relations Theory*, 1–224.
<https://doi.org/10.1057/9780230005778>
- Chandra Gian Asmara. (2020). *erdogan bakal bantu ri bikin pesawat*.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200801064839-4-176789/ssst-erdogan-bakal-bantu-ri-bikin-pesawat>
- Cindyara, A. (2021). *IT-CEPA jadi salah satu program ekonomi prioritas KBRI Ankara di 2021*. <https://www.antaranews.com/berita/2082966/it-cepa-jadi-salah-satu-program-ekonomi-prioritas-kbri-ankara-di-2021>

- CNN Indonesia. (2020). *Kunjungi Turki, Prabowo Bahas Kolaborasi Buat Drone dan Tank*. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200724151912-134-528572/kunjungi-turki-prabowo-bahas-kolaborasi-buat-drone-dan-tank>
- Daelami, M. (2020). *Indonesia-Turki Tingkatkan Kerja Sama Infrastruktur*. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/648377/indonesiaturki-tingkatkan-kerja-sama-infrastruktur>
- Erric Perdana. (2017). *Turki tawarkan kapal selam ke Indonesia*. <https://www.aa.com.tr/id/headline-hari/turki-tawarkan-kapal-selam-ke-indonesia/902519>
- Firmansyah, T. (2020). *Indonesia dan Turki Tingkatkan Kerjasama Ekonomi*. <https://www.republika.co.id/berita/qlqj7q377/indonesia-dan-turki-tingkatkan-kerja-sama-ekonomi>
- Friana, H. (2020). *Nasib Pertumbuhan Ekonomi Era Jokowi: Gagal Meroket, Mentok di 5%*. <https://tirto.id/nasib-pertumbuhan-ekonomi-era-jokowi-gagal-meroket-mentok-di-5-exhx>
- Gani, I. (2014). *Turki Buka Peluang Ekspor Kelapa Sawit dari Indonesia*. <https://www.berita2bahasa.com/mb2b/berita/08/19281902-turki-buka-peluang-ekspor-kelapa-sawit-dari-indonesia>
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. The Learning University.
- Habibi, M. I. (2018). *KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA – TURKI PADA MASA PEMERINTAHAN PRESIDEN SUSILO BAMBANG*.
- Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (2019). *Mengenal Lebih Dalam Hubungan Indonesia dan Turki*.
- Ian Montratama. (2017). *Quo Vadis Politik Luar Negeri Indonesia*. PT. Elex Media Komputindo.
- Idrus, P. G. (2020). *Mengurai potensi ekonomi dan diplomasi Indonesia-Turki*. <https://www.aa.com.tr/id/berita-analisis/mengurai-potensi-ekonomi-dan-diplomasi-indonesia-turki/2085917>
- Idtesis.com. (2012). *Pengertian dan Jenis Metode Deskriptif*. <https://idtesis.com/metode-deskriptif/>
- Iga Rolesa Putri. (2017). *KERJASAMA EKSPOR CRUDE PALM OIL(CPO) INDONESIA KE NEGARA VIETNAMPADA TAHUN 2012-2015*. *Jurnal HI Fisip Universitas Riau*, 4, 29–50.
- Iqbal Musyaffa. (2020). *Merajut peluang perdagangan Turki dan Indonesia*. <https://www.aa.com.tr/id/berita-analisis/merajut-peluang-perdagangan-turki-dan-indonesia/1965289>

- Joko Susilo. (2015). *Indonesia-Turki akan kerjasama industri peralatan militer*.
<https://www.antaranews.com/berita/509892/indonesia-turki-akan-kerjasama-industri-peralatan-militer>
- Jokowi-jk, P. (n.d.). *Orientasi Kebijakan Politik Luar Negeri Indonesia. September 2014*, 67–85.
- Kalfika Yani. (2012). *SOFTWARE DEFINED RADIO (SDR)*.
<https://www.len.co.id/software-defined-radio-sdr/>
- Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia. (2019). *Indonesia dan Turki Sepakat Persiapkan Promosi Kerja Sama Bilateral Antara Dua Negara*.
<https://kemlu.go.id/portal/id/read/888/berita/indonesia-dan-turki-sepakat-persiapkan-promosi-kerja-sama-bilateral-antara-dua-negara>
- Khairul Hafiz. (2013). *Motivasi Indonesia menandatangani Preferential Trade Agreement (PTA) dengan Pakistan Tahun 2012*. 1–14.
- KOMPAS.com. (2017). *Turki Tawarkan Kerja Sama Pembuatan Kapal Selam dan Pesawat Tanpa Awak*. <https://nasional.kompas.com/read/2017/09/06/15263241/turki-tawarkan-kerja-sama-pembuatan-kapal-selam-dan-pesawat-tanpa-awak?page=all>
- Kristina Brewer. (2020). *Organisasi Regional dan Global di Dunia*.
<http://www.realworldevaluation.org/organisasi-regional-dan-global-di-dunia/>
- Kusumawardani, D. (2015). *kepentingan nasional dalam hubungan internasional*. Fisip UNAIR. [http://damar-kusumawardani-fisip15.web.unair.ac.id/artikel_detail-145233-Pengantar Ilmu Hubungan Internasional-Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional.html](http://damar-kusumawardani-fisip15.web.unair.ac.id/artikel_detail-145233-Pengantar%20Ilmu%20Hubungan%20Internasional-Kepentingan%20Nasional%20dalam%20Hubungan%20Internasional.html)
- Luerdi, & Marisa, H. (2019). Civil Participation in Military Innovation : Cooperation between the Defense Industry of Indonesia and Turkey 2010-2018 Partisipasi Sipil dalam Inovasi Militer : Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia dan Turki 2010-2018. *Global Strategis*, 13(2), 17–34.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(33), 145–151.
- Mila, N., Vida, F., & Adi, D. P. (2020). Sejarah Perkembangan Politik Luar Negeri Indonesia Masa Pasca Reformasi. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(2), 73. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v1i2.40866>
- Morgenthau, H. J. (1948). *Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace*. Alfred P. Knopf.
- Muawwan Daelami. (2020). *Indonesia-Turki Tingkatkan Kerjasama Infrastruktur*.
<https://www.beritasatu.com/ekonomi/648377/indonesiaturki-tingkatkan-kerja-sama-infrastruktur>

- Muhammad Husein. (2015). Motivasi Indonesia Menandatangani Preferential Trade Agreement Dengan Negara Anggota D-8 Tahun 2006-2010. *Jurnal HI Fisip Universitas Riau*, 2(1), 29–50.
- Muhammad Nazarudin Latief. (2020). *Tank Kaplan buatan Indonesia-Turki menarik banyak pembeli baru*. <https://www.aa.com.tr/id/dunia/tank-kaplan-buatan-indonesia-turki-menarik-banyak-pembeli-baru/1726941>
- Mushlihin. (2012). *Pengertian Unit Analisis dalam Pengertian*. Referensi Makalah. <https://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-unit-analisis-dalam-penelitian.html>
- Negara, K. S., & Indonesia, R. (2017). *Indonesia-Turki Sepakat Tingkatkan Kerjasama Perdagangan*. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. https://www.setneg.go.id/baca/index/indonesia_turki_sepakat_tingkatkan_kerjasama_perdagangan
- pasaramerop.kemlu.go.id. (2017). *Perdagangan Istanbul*. <https://pasaramerop.kemlu.go.id/id/eropa/turki/kjri-istanbul/perdagangan>
- pasaramerop.kemlu.go.id. (2018). *Economic Intelligence 2018, Marmara Region, Istanbul Province*. <https://pasaramerop.kemlu.go.id/id/kebijakan-investasi/content/Turki>
- Pizaro Gozali Idrus. (2020). Indonesia, Turki targetkan IT-CEPA rampung 2021. *ANADOLU AGENCY*. <https://www.aa.com.tr/id/nasional/indonesia-turki-targetkan-it-cepa-rampung-2021/2084584>
- Rhany Chairunissa Rufinaldo. (2021). Populasi Turki tembus 83,6 juta pada 2020. *ANADOLU AGENCY*. <https://www.aa.com.tr/id/dunia/populasi-turki-tembus-83-6-juta-pada-2020/2133424>
- Rosiana Haryanti. (2020). *Basuki Dorong Investor Turki Terlibat Pembangunan Infrastruktur*. <https://properti.kompas.com/read/2020/06/24/094311521/basuki-dorong-investor-turki-terlibat-pembangunan-infrastruktur>
- Seta, M. A. (2014). *kepentingan nasional dalam hubungan internasional*. Fisip UNAIR. http://mochamad-arya-seta-fisip14.web.unair.ac.id/artikel_detail-112208-SOH101 Pengantar Hubungan Internasional-Kepentingan Nasional Dalam Hubungan Internasional.html
- Sotyorhinie Rachman. (2019). Strategi Indonesia dalam Meningkatkan Kerjasama Ekonomi dengan Turki. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Sudira, I. (2014). Konflik Laut Cina Selatan Dan Politik Luar Negeri Indonesia Ke Amerika Dan Eropa. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional UNPAR*, 10(2), 96566. <https://doi.org/10.26593/jihi.v10i2.1313>.

- Suwarman, E., Watunwotuk, K., Melianti, L., Rosari, M., Yewen, N., & Naomi, R. (2019). Rivalitas Geopolitik Amerika Serikat & Tiongkok Di Myanmar. *Jurnal Asia Pacific Studies*, 2(2), 180. <https://doi.org/10.33541/japs.v2i2.1071>
- T Khairunnisa. (2014). *Hubungan bilateral Turki dan Indonesia*. 203.
- Turki, K. J. R. I. I. (2018). *Hubungan Bilateral Republik Indonesia dengan Republik Turki*. https://kemlu.go.id/istanbul/id/pages/hubungan_bilateral_republik_indonesia_dengan_republik_turki/3231/etc-menu
- Valentino, M., & Mbanggo, F. (2019). Kerjasama PT.Pindad dan FNSS Defense Systems Turki di Bidang Pertahanan Melalui Program Pembuatan Medium Tank dan Transfer of Technology (ToT) (2014-2018). *Jurnal HI Fisip Universitas Komputer Indonesia*, 13.
- Vanya Karunia Mulia Putri. (2021). *Faktor Internal dan Eksternal dalam Hubungan Internasional*. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/13/182642469/faktor-internal-dan-eksternal-dalam-hubungan-internasional>.
- Wicaksono, E. (2014). *Kepentingan Nasional (National Interest)*. Fisip UNAIR. [http://ersadio-wicaksono-fisip14.web.unair.ac.id/artikel_detail-112298-SOH 101-Kepentingan Nasional \(National Interest\).html](http://ersadio-wicaksono-fisip14.web.unair.ac.id/artikel_detail-112298-SOH%201-Kepentingan%20Nasional%20(National%20Interest).html)
- Yealta, D., & Pujiyono, P. (2014). Motivasi Indonesia Berkerjasama Dengan Turki Dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (Cpo)(2010-2014). *Neliti.Com*, 3(1). <https://www.neliti.com/publications/33113/motivasi-indonesia-berkerjasama-dengan-turki-dalam-meningkatkan-ekspor-crude-pal>